

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ojek online di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Perkembangan ini dipicu oleh meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan transportasi yang cepat dan efisien. Berdasarkan data Asosiasi pengemudi Ojek Online Indonesia, jumlah pengendara ojek online mencapai lebih dari satu juta orang pada tahun 2022 (Asosiasi pengemudi Ojek Online Indonesia, 2022). Walaupun profesi ini menawarkan fleksibilitas waktu dan kemudahan akses pekerjaan, para pengemudi seringkali dihadapkan pada berbagai persoalan kesehatan.

Berdasarkan survei awal yang kami lakukan pada pengendara ojek online di kawasan Universitas Prima Indonesia salah satu gangguan kesehatan yang dialami pada pengendara ojek online adalah nyeri punggung akibat postur duduk yang tidak ergonomis dan kurangnya aktivitas peregangan. Sebuah studi menemukan bahwa 65% pengendara ojek online mengalami keluhan nyeri otot dan sendi setelah bekerja lebih dari 8 jam perhari Selain itu, pengendara juga terpapar pada risiko kecelakaan lalu lintas yang tinggi, dengan data menunjukkan bahwa mereka memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengalami cedera dibandingkan dengan pengemudi kendaraan lainnya (Ilham & Muhammad Hikmat., 2023).

Lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap kesehatan para pengemudi ojek online. Mereka kerap terpapar polusi udara yang tinggi, terutama di wilayah perkotaan dengan tingkat kemacetan yang padat. Selain itu, pekerjaan mereka.

sering kali mengharuskan untuk tetap bekerja di bawah kondisi cuaca ekstrem, seperti hujan deras atau terik matahari, yang dapat memicu kelelahan fisik serta meningkatkan kemungkinan terserang penyakit. Risiko kecelakaan juga cukup tinggi karena mereka harus menghadapi kondisi jalan yang tidak selalu aman, pengendara lain yang ceroboh, serta berbagai hambatan di jalan. Kecelakaan tersebut dapat menyebabkan luka fisik yang parah dan memberi dampak jangka panjang pada kesehatan mental, seperti timbulnya rasa trauma atau kecemasan.

Menurut data dari Kementerian Ketenagakerjaan, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 91 kasus penyakit akibat kerja di Indonesia. Jumlah ini sangat kecil jika dibandingkan dengan total 370.747 kasus kecelakaan kerja yang dilaporkan pada tahun yang sama. Salah satu jenis PAK yang paling umum adalah gangguan muskuloskeletal, yang mencakup sekitar 60% dari seluruh kasus PAK. Namun, secara umum di Provinsi Sumatera Utara tercatat 20.121 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2023. Sementara itu, sebuah studi di Sumatera Utara melaporkan bahwa prevalensi penyakit kulit akibat kerja, seperti dermatitis kontak, mencapai 90% dari seluruh kasus dermatitis akibat kerja.

Pengemudi ojek online kerap menghadapi masalah gaya hidup yang kurang sehat, seperti pola makan yang tidak konsisten dan kurangnya aktivitas fisik. Situasi ini diperparah oleh jadwal kerja yang tidak menentu, sehingga mereka memiliki sedikit waktu untuk beristirahat maupun berolahraga (Samasal et al., 2024). Tekanan kerja yang tinggi dan minimnya dukungan sosial dapat memicu masalah psikologis pada pengemudi ojek online. Beberapa studi menunjukkan bahwa kecemasan dan depresi cenderung meningkat seiring bertambahnya beban pekerjaan yang mereka hadapi (Wijaya & Amal Danuarta, 2024) .

Pemerintah telah menetapkan sejumlah kebijakan guna melindungi para pekerja di sektor informal, termasuk pengemudi ojek online. Namun, pelaksanaan kebijakan tersebut masih menemui berbagai hambatan, seperti rendahnya tingkat kesadaran dan minimnya dukungan dari pihak perusahaan aplikasi (Ibrahim et al., 2024) . Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas keterkaitan antara pekerjaan dan kondisi kesehatan pengemudi ojek online, namun hanya sedikit yang meneliti secara mendalam berbagai faktor yang berkontribusi terhadap munculnya penyakit di kalangan mereka. (Fauzan & Ahmad, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penyuluhan menggunakan media leaflet terkait pencegahan penyakit pada pengemudi ojek online, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mereka. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi dalam penyusunan kebijakan dan program kesehatan yang lebih baik bagi para pengendara ojek online.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penyuluhan melalui media leaflet tentang pencegahan penyakit pada pengendara ojek online di Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyuluhan melalui media leaflet tentang pencegahan penyakit pada pengendara ojek online di Kota Medan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rerata pengetahuan, sikap dan tindakan pada efektivitas media leaflet dan video dalam meningkatkan perilaku

pencegahan penyakit pada pengendara ojek online di kota Medan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media leaflet dan video.

2. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan Tindakan pada efektivitas media leaflet dan video dalam meningkatkan perilaku pencegahan penyakit pada pengendara ojek online di kota Medan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media leaflet dan video.
3. Untuk mengetahui efektivitas media leaflet dan video dalam meningkatkan perilaku pencegahan penyakit pada pengendara ojek online di kota Medan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media leaflet dan video.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kejadian penyakit pada pengendara ojek *online*, seperti keterbatasan waktu, tekanan untuk mencapai tujuan, dan lingkungan pekerjaan. Serta meningkatkan efektivitas layanan jasa dengan nilai tambah, menjaga kesehatan dan fasilitas dengan baik.

1.4.1 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dan pertimbangan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan keselamatan kerja di kalangan pengendara ojek online.

1.4.2 Manfaat Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan yang bermanfaat mengenai risiko kesehatan terkait dengan pekerjaan sebagai pengendara ojek online.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan lebih lanjut tentang hubungan antara pekerjaan dan kesehatan, khususnya dalam konteks pengendara ojek online serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang